

## ABSTRACT

Frances Hodgson Burnett is a novelist and children's writer. Her reputation rests as a writer rests on her famous children books and one among them is The Secret Garden which is considered to be her best work. This novel focuses on the story about three children named Mary, Colin and Dickon.

These children came from different background of family. They also had different attitudes, manners and habit before they met one another. Mary was very selfish, spoilt and never respected the others. Colin was a sickly, selfish and ill-tempered boy. Both of them were ten years old and came from rich family but always lacked of love and caring attention from their parents. They had no friends for being selfish. On the contrary, Dickon came from a humble family but he never lacked of love since his parents gave him enough tenderness and attention. He spent most of his time alone on the moor or sometimes with animals. He was a nice and friendly boy but had no peers. Eventually, they became friends. Their friendship had a tremendous power that it caused the change of their attitudes and habit.

This study is meant to give a view of the importance of friendship to Mary, Colin and Dickon, the children characters in the novel. The analysis concentrates on the revelation of children's attitudes towards friendship, the way they developed their relationship and the impact of friendship to the change of their behaviour and habit. Therefore, structural approach that is used to obtain the description of the intrinsic elements in the work of literature is required. Since the analysis concerns with the changes of children's behaviour and manners, psychological approach will also be used. Social Learning Theory which concerns with the development of children's personality will also be needed to make it more significant.

## ABSTRAKSI

Frances Hodgson Burnett adalah seorang novelis dan pengarang cerita anak-anak. Reputasinya sebagai penulis terletak pada buku-buku cerita tentang anak-anak. Salah satu diantaranya adalah *The Secret Garden*, yang dianggap sebagai karya terbaiknya. Novel ini menekankan pada cerita mengenai tiga orang anak yang bernama Mary, Colin dan Dickon.

Anak-anak tersebut berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda. Mereka juga mempunyai tingkah laku dan kebiasaan yang berbeda sebelum mereka bertemu satu dengan yang lainnya. Mary adalah anak perempuan yang egois, manja dan tidak pernah menghargai orang lain. Colin adalah anak yang sakit-sakitan, egois dan mudah marah. Keduanya berumur sepuluh tahun dan berasal dari keluarga yang berada namun selalu kekurangan kasih sayang dan perhatian dari orang tua masing-masing. Sebaliknya, Dickon berasal dari keluarga yang sederhana namun tidak pernah kekurangan kasih sayang dan perhatian dari kedua orang tuanya. Kebiasaannya adalah menyendiri di padang terbuka atau berada disana dan hanya ditemani oleh binatang-binatang. Dia adalah anak yang baik dan menyenangkan tetapi tidak punya teman sebaya. Akhirnya mereka berteman. Persahabatan mereka mempunyai kekuatan yang luar biasa sehingga menyebabkan perubahan pada tingkah laku dan kebiasaan mereka.

Penulisan ini bertujuan untuk memberikan pandangan tentang pentingnya sebuah persahabatan untuk Mary, Colin dan Dickon, tokoh anak-anak dalam novel ini. Analisa pada novel ini akan terpusat pada pengungkapan sikap dan pandangan anak-anak terhadap persahabatan, bagaimana mereka membangun persahabatan mereka dan dampak dari persahabatan itu terhadap tingkah laku dan kebiasaan mereka. Oleh karenanya, pendekatan struktural yang digunakan untuk menjelaskan unsur-unsur intrinsik dalam karya sastra akan digunakan. Karena analisa berhubungan dengan perubahan tingkah laku dan sikap pada anak-anak, pendekatan psikologi akan dibutuhkan. Teori pembelajaran sosial yang berhubungan dengan perkembangan tingkah laku anak juga akan digunakan untuk membuat analisa lebih jelas dan berarti.

## **CHAPTER I**

### **INTRODUCTION**